



KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SENI BUDAYA SMA/MA/SMK/MAK KELAS X SEMESTER 1 PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN, KEMENDIKBUD REPUBLIK INDONESIA EDISI REVISI 2016

Ismayanti Hamsar¹
Irfan²

Keywords :

Kelayakan isi;
buku teks;
seni budaya.

Correspondensi Author

Program Sudi Pendidikan Seni
Rupa, Pasca Sarjana Universitas
Negeri Mkasassar
Kota Makassar
Email: ismaayu04@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini terkait bagaimana kelayakan isi buku teks Seni Budaya Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 pada unit 1 dan 2 Tujuan dalam penelitian ini ialah mengetahui Kelayakan Isi Buku Teks Seni Budaya Untuk Sma/Ma/Smk/Mak Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 unit 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif dalam hal tersebut penelitian ini mengkaji terkait kelayakan isi buku teks Seni Budaya Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk uni 1 dan 2 berdasar pada ketentuan standar- standar kelayakan isi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). terkait (1) kesesuaian isi uraian materi KI dan KD (2) keakuratan materi (3) materi pendukung pembelajaran.

ABSTRACT

The problem in this study is related to the feasibility of the contents of the Cultural Arts textbook for SMA/MA/SMK/MAK Class X Semester 1, Published by the Center for Curriculum and Books, Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, 2016 Revised Edition on units 1 and 2. The purpose of this research is to find out Feasibility of the contents of the Cultural Arts Textbook for SMA/MA/SMK/Mak Class X Semester 1 Published by the Center for Curriculum and Books, Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia 2016 Revised Edition units 1 and 2. This research uses a qualitative descriptive method in this case this study examines related to the eligibility of the contents of the Cultural Arts textbook for SMA/MA/SMK/MAK Class X

PENDAHULUAN

Pendidikan banyak memegang peran penting baik dalam sistem ekonomi, sosial maupun budaya di suatu Negara. Majunya suatu pendidikan di suatu Negara tidak akan di pisahkan dari fasilitas lembaga pendidikan. Dengan Pembangunan fasilitas lembaga pendidikan akan mendukung majunya dan meningkatnya pendidikan di Negara tersebut khususnya di Indonesia. mengenai sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan yang merupakan usaha sadar yang direncanakan dalam mewujudkan suatu pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi diri peserta didik terhadap berbagai tuntutan dalam perubahan zaman. Sehingga dalam hal fasilitas seperti perangkat pembelajaran yaitu silabus, metode pembelajaran dan Standar kompetensi pendidikan di tuntut menyesuaikan, mengembangkan dan meningkatkan mutunya agar peserta didik tidak memiliki kesulitan dalam pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran seni budaya tidak akan pernah lekat dari sebuah fasilitas pembelajaran salah satunya buku teks. Buku teks yang tentunya memenuhi syarat sesuai dengan akademik. Dimana peran buku teks dalam pembelajaran yang sangat menunjang (dalam Aziz dkk Tarigan, 1986: 13). Namun hingga saat ini terdapat masih banyak guru menggunakan buku pelajaran Seni budaya dengan kurikulum yang sudah cukup lama, sementara dengan pergantian kurikulum seperti sekarang ini di khawatirkan akan menjadikan rendahnya prestasi belajar peserta didik terutama dalam bidang seni budaya.

Pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran seni budaya tidak akan pernah lekat dari sebuah fasilitas pembelajaran salah satunya buku teks. Buku teks yang tentunya memenuhi syarat sesuai dengan akademik. Diman peran buku

teks dalam pembelajaran yang sangat menunjang (dalam Aziz dkk Tarigan, 1986: 13). Namun hingga saat ini terdapat masih banyak guru menggunakan buku pelajaran Seni budaya dengan kurikulum yang sudah cukup lama, sementara dengan pergantian kurikulum seperti sekarang ini di khawatirkan akan menjadikan rendahnya prestasi belajar peserta didik terutama dalam bidang seni budaya.

Dilihat dari berbagai permasalahan tersebut di atas, maka kajian terhadap buku teks Seni Rupa merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kajian buku teks ini dilakukan guna mengetahui kelayakan sebuah buku teks. Juga guru dapat menjadikan kajian ini sebagai acuan dalam memilih buku teks pelajaran yang sesuai dengan kriteria buku teks yang baik dan sesuai kurikulum ang berlaku.

Kajian buku teks ini dilakukan pada buku teks Seni Budaya, buku ini di gunakan sebagai bahan ajar pada sekolah di SMAN 4 TAKALAR ataupun beberapa sekolah lain sehingga perlu di lakukan kajian terhadap buku teks tersebut.

Analisis kelayakan isi buku teks seni budaya SMA/MA/MK kelas X semeseter 1 terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk unit 1 dan 2 di sesuaikan dengan apa yang telah di tetapkan oleh BNSP, yaitu: Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.

1. Buku teks dan kurikulum

Pusat Perbukuan (2005: 3) menjelaskan bahwasanya buku teks atau buku pelajaran merupakan sarana yang di gunakan di sekolah guna menunjang pembelajaran. H.G. Triagan (1986: 32) menjelaskan bahwa yang dimaksud

dengan buku teks ialah buku yang di tujukan untuk peserta didik pada suatu jenjang tertentu, pembelajaran tertentu yang telah di lengkapi dengan sarana- sarana pengejaran yang akan menungsuang suatu pembelajaran (dalam Kosasih 2021 : 9).

Materi pembelajaran atau bahan ajar pada dasarnya adalah sebuah “isi” dalam sebuah kurikulum, yaitu sebuah mata pelajaran atau bidang studi dimana di dalamnya terdapat uraian materi terkait pengetahuan, pengalaman hingga teori yang lebih khusus yang akan digunakan guru dan peserta didik (Kosasih 2021 : 1).

Kurikulum mengangkat bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar yang dimana waktu diambil tidak hanya pada masa saat ini namun memperhatikan jangka waktu yang akan datang terhadap bahan ajar serta berbagai pengalaman akan di pertimbangkan (Dakir, 2010: 3)

2. Penilaian kelayakan isi

Terkait kelayakan isi buku teks ada tiga pokok bahasan menjadi indikator dalam kelayakan isi yang mesti di perhatikan yaitu : (1) kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD (2) Keakuratan materi (3) materi pendukung pembelajaran.

a. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD

Indikator kesesuaian materi dengan KI dan KD terkait beberapa hal berikut ini.

1) Kelengkapan materi

Dalam buku teks materi minimal akan memuat semua materi pokok yang akan dibahas yang akan menunjang tercapinya KI dan KD sebagaimana yang telah di rumuskan atau di tetapkan dalam kurikulum pada mata pelajaran tersebut.

2) Keluasan materi

Terkait keluasan materi yaitu mengenai penyajian konsep, definisi, prinsip prosedur, contoh- contoh dan pelatihan yang terdapat di dalam buku teks yang akan mendukung terlaksananya pembelajaran serta tercapinya KI dan KD dalam hal ini juga termasuk contoh- contoh dan latihan. Yang akan menjabarkan substansi substansi minimal dalam hal ini termasuk fakta, konsep, prinsip

dan teori yang tentunya terdapat dalam KI dan KD.

3) Kedalaman materi

Kedalaman materi buku teks akan memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh serta pelatihan dimana peserta didik akan mampu mengingat dan mengidentifikasi serta menjelaskan terkait suatu ciri, konsep dan gagasan. Dapat menyusun atau mewujudkan pengetahuan baru serta menerapkan pengetahuan sesuai dengan KI dan KD yang telah di rumuskan pada kurikulum pembelajaran. Apa yang terdapat dalam buku teks pembelajaran terkait materi harus sesuai dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dituntut KI dan KD. dan juga tingkat kesukaran dan materi akan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

b. Keakuratan materi

1) Akurasi konsep dan definisi

Dalam penyajian materi buku teks harus akurat agar tidak terjadi salah paham pada peserta didik dengan merumuskan konsep, definisi, dengan tepat guna mendukung tercapainya KI dan KD.

2) Akurasi prinsip

Salah satu aspek yang menjadi penunjang buku teks dengan prinsip yang harus disusun dan di rumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan salah paham bagi peserta didik.

3) Akurasi Prosedur

Dalam akurasi prosedur terdapat langkah- langkah yang di tempuh dalam mencapai sasaran tertentu. Prosedur tersebut di rumuskan secara akurat sehingga peserta didik tidak akan keliru dan melakukan secara sistematis.

4) Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi, konsep, prinsip, prosedur atau rumus mesti di perjelas dengan adanya contoh, fakta dan ilustrasi yang disajikan tentunya secara akurat. sehingga peserta didik tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis.

c. Materi pendukung pembelajaran

1) Komunikasi (*Writeand Talk*)

Komunikasi yang dilakukan dalam buku teks hendaknya banyak memuat contoh serta latihan untuk peserta didik mengkomunikasikan gagasannya, yang dilakukan baik secara lisan dan tertulis dalam memperjelas suatu keadaan yang sedang di pelajari ataupun yang dihadapi.

- 2) Penerapan (Aplikasi)
Dalam buku teks memuat uraian, contoh atau soal-soal yang dapat menjelaskan keadaan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini bertujuan guna menjadikan peserta didik mampu menerapkan konsep yang telah di pelajari dalam kehidupan yang sesungguhnya.
- 3) Kemenarikan Materi
Dalam materi buku teks mampu memuat seperti uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, serta sejarah, contoh serta soal-soal menarik yang secara langsung mampu menjadikan peserta didik tertarik untuk lebih fokus mempelajari materi pembelajaran.
- 4) Mendorong
Dalam pembelajaran perlu bagi peserta didik untuk memperoleh informasi dengan mencari lebih lanjut dan lebih luas lagi terkait tugas atau pembelajaran yang di berikan baik itu melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan juga media pembelajaran lainnya.

METODE

Kajian buku teks ini menggunakan metode Deskriptif. Metode deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi maupun hal lain yang hasilnya berupa laporan (Arikunto, 2010: 3). Metode deskriptif digunakan guna dengan tujuan melaporkan keadaan objek yang di teliti sesuai dengan kenyataan atau adanya. Dalam hal ini menggambarkan atau mendeskripsikan kelengkapan isi buku teks pelajaran Seni budaya Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk unit 1 dan 2 serta kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis kajian terhadap buku teks pelajaran Seni budaya Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk unit 1 dan 2 bisa dikatakan telah layak dan sudah memenuhi standar kelayakan isi.

1. Kesesuaian uraian materi KI dan KD

a. Kelengkapan materi

Setiap awal bab dalam Buku ini tidak memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD), sehingga tidak di ketahui terkait kompetensi KI dan KD yang akan di capai di setiap Bab dalam pembelajaran. Namun berdasar pada indikator dan tujuan yang terdapat di awal bab buku tersebut materi yang di bahas sudah sesuai dengan standar isi kurikulum

KI 2

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KD 2.1 (Bab 1)

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, serta menunjukkan sikap dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam dalam berapresiasi dan berkreasi seni sebagai cerminan bangsa

“Dalam buku teks ini terdapat wacana yang menunjang ketercapaian KD, terdapat pada Bab 1 halaman 2 pada bagian narasi awal yang mengajak dan menuntun peserta didik

untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial budaya melalui kegiatan mengamati benda di sekitar yang berdimensi dua”.

KD 2.1 (Bab 2)

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, serta menunjukkan sikap dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam dalam berapresiasi dan berkreasi seni sebagai cerminan bangsa.

”Dalam buku teks ini terdapat wacana yang menunjang ketercapaian KD, terdapat pada Bab 2 halaman 37 pada bagaian format hasil pengamatan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam dalam berapresiasi dengan mengajak dan menuntun peserta didik mengamati lebih lanjut dengan melihat secara langsung karya seni rupa tiga dimensi yang ada disekitar dengan mengunjungi pameran”.

KI 3

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KD 3.1 (Bab 1)

Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa.

“Dalam buku teks ini telah di uraikan dengan baik seperti pada Halaman 6 menjelaskan tentang konsep seni rupa dua

dimensi, halaman 11 materi tentang unsur berkarya seni rupa dua dimensi, halaman 18 terdapat materi tentang prinsip dasar berkarya, dan halaman 22 menjelaskan tentang medium bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa”.

KD 3.1 (Bab 2)

Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estesisnya.

“Dalam buku teks ini telah di uraikan dengan baik dengan baik seperti pada halaman 37 menguraikan tentang pengertian karya seni rupa tiga dimensi, halaman 38 terdapat materi terkait jenis karya seni rupa tiga dimensi dan halaman 47 yang menguraikan materi tentang nilai estetis karya seni rupa tiga dimensi”.

KI 4

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KD 4.1 (Bab 1)

Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dengan melihat model.

“Dalam buku teks ini telah di uraikan dengan baik seperti pada halaman 25 di uraikan materi terkait proses berkarya seni rupa dua dimensi dengan memperhatikan benda- benda di sekitar”

KD 4.1 (Bab 2)

Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model.

“Dalam buku teks ini telah di uraikan dengan baik seperti pada halaman 48 di uraikan dengan jelas materi terkait bagaimana prose berkarya seni rupa tiga

dimensi dengan memperhatikan benda di sekitar”.

b. Keluasan materi

Penyajian konsep, defenisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh dan pelatihan yang terdapat dalam buku ini dapat dikatakan telah sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD.

“Bab 1 halaman 1 dengan judul bab Berkarya Seni Rupa dua dimensi materi pada bab ini di mulai dengan menyajikan konsep/ pengertian seni rupa dua dimensi kemudian unsur- unsur di lanjutkan dengan mengetahui bahan dan teknik berkarya setelah itu terakhir dengan melakukan proses berkarya seni rupa dua dimensi”.

Bab 2 halaman 33 dengan judul bab berkarya seni rupa tiga dimensi pada materi ini dimulai dengan menyajikan konsep atau defenisi karya seni rupa tiga dimensi, kemudian memparkan jenis karya seni rupa tiga dimensi serta di lengkapi dengan berbagai latihan yang banyak menampilkan karya- karya seni rupa tiga dimensi”.

c. Kedalaman materi

Terkait kedalam materi dalam buku teks pelajaran Seni budaya Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerin Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk unit 1 dan 2 baik konsep, defenisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks ini, dapat dikatakan telah sesuai dengan butuhan materi Pokok yang akan mendukung tercapainya KI da KD.

2. Keakuratan Materi

a. Akurasi konsep dan defenisi

Dalam penyajian materi dalam buku teks ini telah di sajikan secara akurat sehingga tidak memberikan kesan salah paham atau miskonsepsi oleh peserta didik seperti pada hal halaman 6 dengan judul materi seni rupa dua dimensi serta konsep dan defenisi dalam buku teks ini telah mendukung tercapainya KI dan KD.

b. Akurasi prosedur

Beberapa prosedur yang telah uraikan dalam buku teks untuk unit 1 dan 2 dapat dikatakan sudah memenuhi dan baik.

“bab 1 halaman 25 yang menguraikan materi terkait prosedur atau langkah- langkah dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi”.

“bab 2 halaman 49 yang menguraikan materi terkait prsedur atau langkah- langkah dalam proses berkarya seni ruoa tiga dimensi”.

c. Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi

Terkait contoh, fakta dan ilustrasi dalam buku teks untuk unit 1 dan 2 yang disajikan sudah akurat sesuai dengan materi yang diuraikan.

“ bab 1 Halaman 12- 17 di tampilkan ilutrasi ataupun gambar yang mendukung untuk materi yang membahas terkait unsur- unsur Karya seni rupa dan Halaman 25 dan 26 di tampilkan ilutrasi berupa gambar yang mendukung materi terkait teknik berkarya seni rupa dan proses berkarya seni rupa”

“bab 2 halaman 37 terdapat ilustrasi fakta berupa foto yang menunjukkan situasi dalam pengunjung dalam pameran karya seni”

d. Akurasi sosial

Dalam buku teks ini latihan berupa soal- soal telah di rumuskan dan di susun secara akurat demi menjadikan peserta didik

mampu menguasai pembelajaran atau materi yang telah diberikan dan diajarkan.

“ bab 1 halaman 19 terdapat latihan dengan bentuk soal mengidentifikasi unsur- unsur seni rupa dua dimensi pada berbagai objek, soal ini sangat mendukung terkait materi sebelumnya yaitu unsur – unsur dan objek karya seni rupa.

3. Materi Pendukung Pembelajaran

a. Komunikasi (*Write and Talk*)

Materi dalam buku teks ini banyak didukung oleh latihan atau contoh yang dapat menjadikan peserta didik mengkomunikasikan gagasannya terkait materi yang telah dipelajari atau sudah di hadapi.

“Bab 1 halaman 5 terdapat format hasil pengamatan dimana siswa ditugaskan untuk menguraikan hasil pengamatannya yang telah diperoleh”.

“Bab 2 halaman 48 terdapat latihan yang menugaskan peserta didik untuk membandingkan tanggapannya dengan tanggapan peserta didik lain terkait nilai estetis karya seni rupa tiga dimensi”

b. Penerapan (Aplikasi)

Dalam buku teks ini telah memenuhi hal terkait suatu konsep yang mampu diterapkan dalam kehidupan.

“Bab 1 halaman 30 terdapat test praktik yang diberikan kepada peserta didik untuk membuat lukisan/gambar karya seni rupa dua dimensi kemudian pada akhir pembelajaran akan diadakan pekan seni hasil karya akan dipamerkan. Nah dengan adanya tugas membuat karya dan mengadakan pameran karya seni, pada proses berkarya seni rupa peserta didik akan belajar untuk tekun, disiplin, bertanggung jawab serta menghargai karya seni rupa yang dihasilkan”.

c. Kemenerikan Materi

Materi yang di uraikan dalam buku teks ini sudah dikatakan menarik dan mampu menarik minat peserta didik lebih semangat untuk mempelajari materi dalam buku teks ini.

“ Bab 1 halaman 25 materi terkait proses berkarya seni rupa dua dimensi yang disampaikan serta diikuti ilustrasi pendukung terkait bagaimana proses berkarya seni rupa dua dimensi”

“ Bab 2 terkait materi seni rupa tiga dimensi banyak sekali disertakan gambar, contoh, foto terkait karya seni rupa tiga dimensi menjadikan buku teks ini menarik untuk dipelajari”.

d. Mendorong

Buku teks ini telah memuat terkait bagaimana peserta didik mampu untuk mencari informasi mengenai materi yang diberikan melalui berbagai sumber ataupun media pembelajaran lainnya.

“Bab 1 halaman 30 pada latihan atau tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan gambar karya seni rupa dua dimensi, membuat analisis berkaitan dengan nama perupa, jenis gaya, bahan alat teknik, dan unsur dengan mencari dari berbagai sumber”.

“Bab 2 halaman 55 pada latihan atau tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan gambar karya seni rupa tiga dimensi, membuat analisis berkaitan dengan nama perupa, jenis gaya, bahan alat teknik, dan unsur dengan mencari dari berbagai sumber”.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kajian buku teks pada bagian bab 1 dan bab 2 buku teks pelajaran Seni budaya Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 tersebut layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Analisis kelayakan isi buku teks seni budaya ini sudah sesuai dengan

instrumen yang telah ditetapkan oleh BNSP, yaitu terkait kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan dan materi pendukung pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil analisis kelayakan ini pada buku teks pelajaran Seni budaya Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk unit 1 dan 2, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru
Pendidik dapat menggunakan buku teks seni budaya edisi revisi 2006 ini sebagai buku atau patokan utama selama proses pembelajaran pada semester ganjil, penggunaan buku teks ini akan sangat membantu dan mempermudah guru dalam penyampaian materi dengan buku yang sudah terarah dan searah dengan kurikulum yang sudah dirumuskan dan digunakan saat ini,
2. Bagi siswa
Peserta didik tentunya dapat menggunakan buku teks seni budaya edisi revisi 2006 ini sebagai pegangan serta acuan utama dalam pembelajaran tidak hanya di sekolah juga dapat digunakan di luar sekolah untuk mempercepat serta mempermudah peserta didik memahami materi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan.
3. Bagi penerbit
Dengan adanya kajian analisis kelayakan isi untuk buku teks seni budaya edisi revisi 2006 penerbit dapat menjadikan acuan untuk menambah kualitas terhadap buku-buku teks yang lain yang akan diterbitkan untuk lebih memperhatikan bagaimana standar yang harus dipenuhi terkait kelayakan isi untuk sebuah buku teks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aziz, dkk. (2014). *Analisis kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia terbitan erlangga kelas VII SMP/Mts*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung. Jurnal Kata.
- Koakasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur. PT Bumi Aksara.